

## ABSTRAK

### **Febi Lola. Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 101775 Sampali. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2016**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas siswa dalam belajar IPA. Rendahnya aktivitas ini disebabkan karena pembelajaran IPA dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, pembelajaran masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, komunikasi yang dilakukan masih satu arah, dan kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 101775 Sampali.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah "Penelitian Tindakan Kelas". Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II Masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101775 Sampali yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA. Alat yang dikumpulkan dalam pengumpulan data adalah lembar observasi. Adapun yang dianalisis dalam lembar observasi adalah aktivitas belajar mengajar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari jumlah siswa 30 orang di kelas V SDN 057203 Stabat Kab.Langkat bahwa pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 55,04 dan pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 72,46. Sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 76,66 dan pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 80,20. Jumlah siswa yang aktif pada setiap aspek aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Siklus I pertemuan I jumlah siswa yang aktif adalah 8 orang dengan persentase 33,33% dan pada pertemuan II jumlah siswa yang aktif 14 orang dengan persentase 58,33%, pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang aktif adalah 18 orang dengan persentase 75% dan pada pertemuan II jumlah siswa yang aktif adalah 30 orang dengan persentase 100%. Untuk hasil persentase guru dalam setiap pertemuan juga mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I nilai persentase yang diperoleh guru 56,25%, pada siklus I pertemuan II hasil yang diperoleh 71,87%, sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil yang di peroleh 75%, pada siklus II pertemuan II hasil yang diperoleh 84,37%.

Dari hasil temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa akan meningkat bila menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Gaya dan Pengaruhnya di kelas V SD Negeri 101775 Sampali. Disarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar.